

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Selain pengertian tentang metodologi penelitian, adapun penjelasan tentang metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiono (2005, hlm.21). Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar.

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai *Tepak Kendang Seni Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 105) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran jelas pada masalah yang ada.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Penelitian *Tepak Kendang Seni Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 15) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan

snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan mendapatkan data penelitian yang berupa hasil analisis dari gagasan, kalimat ritme, dan struktur *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung. Kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan ke dalam bentuk tulisan serta memberikan ulasan, kritik, analisis, penilaian, dan interpretasi terhadap data lapangan sebagaimana dikehendaki dalam rangka memperoleh objektivitas.

3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Definisi dari desain penelitian menurut Sarwono (2006, hlm. 79) “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Desain penelitian terhadap struktur *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung ini memiliki beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Adapun penjelasan dari setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

3.2.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa perencanaan yang berkaitan dengan menentukan topik penelitian yang selanjutnya diikuti oleh survey kepada objek penelitian.

3.2.2 Tahap Awal

Pada tahap awal ini. Dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan persiapan penelitian. Tahap persiapan ini direncanakan dengan sematang mungkin guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pengamatan pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menonton video tentang *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung kemudian melihat instrumen yang dimainkan di dalam *tepak* kendang pada seni *Topeng Benjang* tersebut.

2. Perencanaan Penelitian

Peneliti menemukan keunikan pada pola *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang struktur *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan.

3. Perencanaan Rumusan Masalah

Dari kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian tersebut akan menghasilkan rumusan masalah yang kemudian akan timbul dari berbagai pertanyaan yang lebih spesifik lagi sehingga didapatkan pertanyaan penelitian yang menjurus dengan arah penelitian yang jelas, guna membantu penelitian dalam membuat laporan penelitian.

3.2.3 Tahap Inti

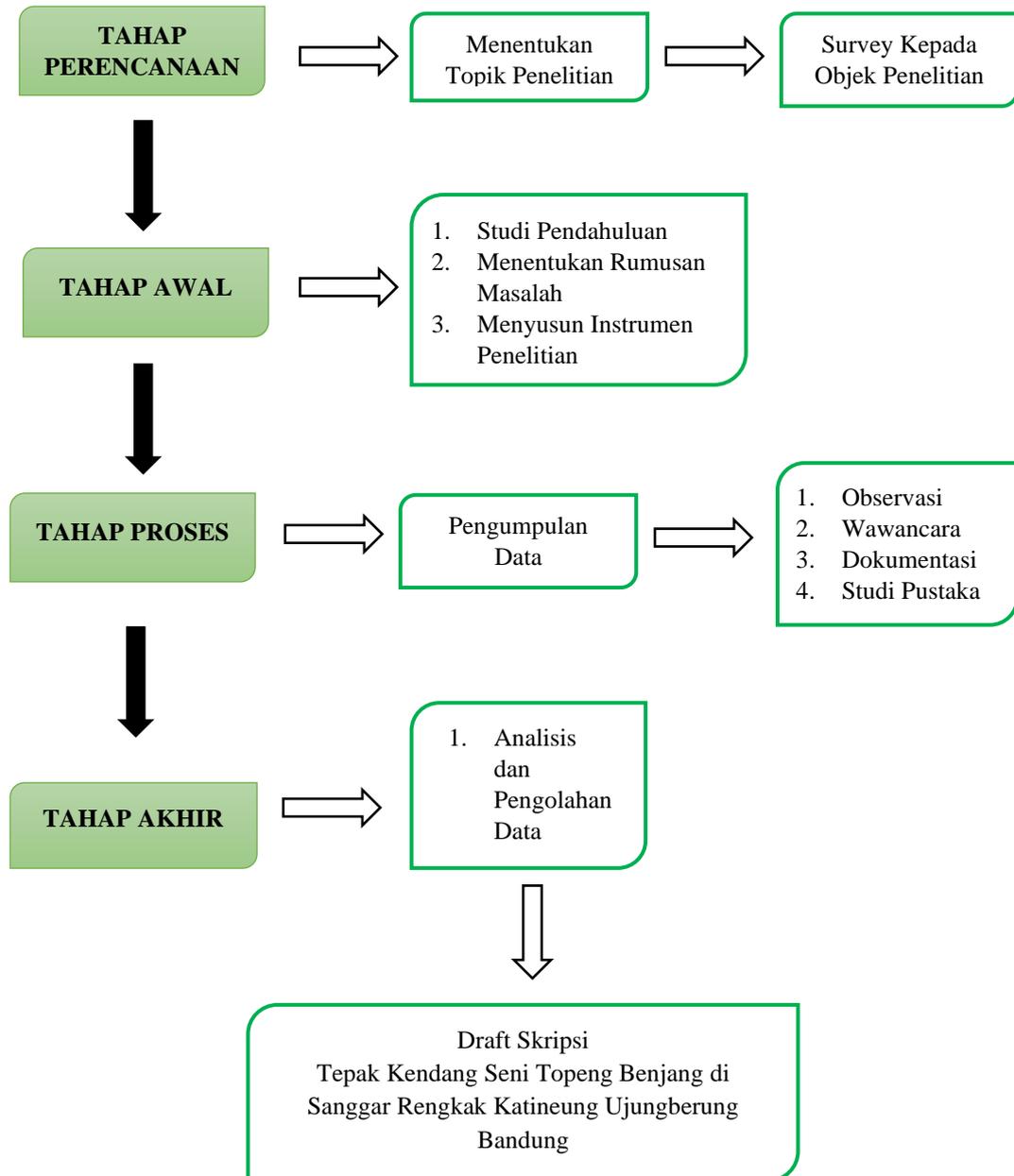
Pada tahap ini dilakukan pengimplementasian instrument penelitian dengan berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Ketika Sanggar Rengkek Katineung menyajikan suatu tampilan seni *Topeng Benjang*, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa hasil dokumentasi pada saat berlangsungnya penampilan *Topeng Benjang* dan berupa beberapa video dan audio koleksi dari grup tersebut.

3.2.4 Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari studi dokumentasi dan wawancara yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai maka akan menjadi sebuah draft skripsi

mengenai *tepak kendang Seni Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung.

Untuk lebih jelasnya peneliti menggambarkan tahap tersebut dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Skema Tahap Penelitian Tepak Kendang Seni Topeng Benjang di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan informan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Hafizd Aprizal selaku seniman kendang serta narasumber pertama yang dipandang mempunyai pengetahuan tentang *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung.



Gambar 3. 1 Narasumber (Hafizd Aprizal)
(Dokumentasi, Sekunderiawan, 2022)

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Sendi Mufti selaku pimpinan Sanggar Rengkek Katineung dan Ibu Yuli selaku sesepuh Sanggar Rengkek Katineung.



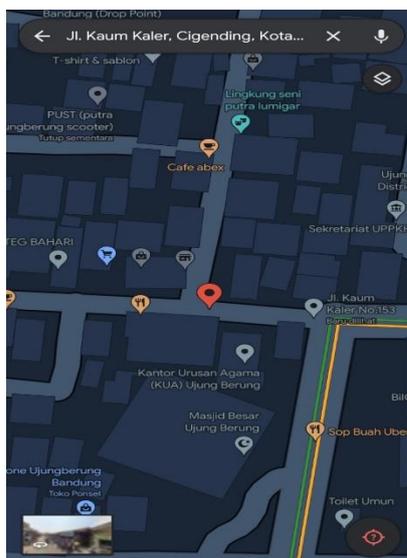
Gambar 3. 2 Bapak Sendi Mufti
(Dokumentasi, Sekunderiawan, 2022)



Gambar 3. 3 Ibu Yuli
(Dokumentasi, Sekunderiawan, 2022)

3.3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Kaum Kaler No.153 RT 05 RW 04 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Bandung. Alasan peneliti akan melakukan penelitian di lokasi tersebut karena Sanggar Rengkok Katineung merupakan sanggar yang masih memegang struktur penyajian *Topeng Benjang* yang diwariskan secara turun temurun dan juga telah mengembangkan variasi-variasi dari *tepak* kendangnya dalam setiap pertunjukan.



Gambar 3. 4 Peta Lokasi Penelitian
(Dokumentasi, <https://www.google.co.id/maps/>)

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Beberapa teknik yang dipergunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat dan lengkap, diantaranya:

1. Observasi

Dalam melakukan kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu partisipasi pasif dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung pada kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dengan cara mendatangi langsung lokasi dan subjek yang akan diteliti.

- a. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 kepada Bapak Mufti selaku Pimpinan Sanggar Rengkek Katineung. Observasi dilakukan dikediaman Bapak Sendi Mufti tepatnya di Jl. Kaum Kaler Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung. Observasi ini ditujukan untuk mengetahui sanggar yang akan diteliti, dari mulai terbentuknya sanggar dan eksistensi sanggar pada saat ini.
- b. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 5 Juli 2022 kepada Ibu Yuli selaku sesepuh Sanggar Rengkek Katineung. Pada observasi ini peneliti menggali informasi terkait sejarah *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung.
- c. Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022 kepada Hafizd Aprizal selaku *pangrawit* Sanggar Rengkek Katineung. Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap waditra yang digunakan pada seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung.
- d. Observasi keempat dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2022. Pada observasi ini peneliti diperlihatkan tampilan seni *Topeng Benjang* yang dipertunjukkan di Sanggar Rengkek Katineung.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi dan pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang diteliti yaitu Bapak Sendi

Mufti dari Sanggar Rengkok Katineung di Ujungberung. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada informan secara tidak terlalu terstruktur namun tetap berpegangan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Informan yang kedua adalah Ibu Yuli yang merupakan sesepuh sanggar sekaligus pewaris budaya seni *Topeng Benjang*. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa pertanyaan pokok yang telah disusun sebelumnya. Informan yang ketiga adalah Hafizd Aprizal yang merupakan pangrawit dalam seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkok Katineung. Instrumen yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tersebut dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Hal tersebut dilakukan agar informan tidak merasa diinterogasi dan mencapai suasana wawancara yang santai dan nyaman. Dengan demikian peneliti dapat menggali informasi dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan dalam memahami permasalahan yang ada.

3.3.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi penentu arah penulisan. Studi pustaka adalah kajian yang diambil dari informasi yang didapat dalam buku-buku, artikel, skripsi, majalah, jurnal dan media lainnya yang merupakan hasil relevan dengan objek penelitian yang terkait. Hal ini dilakukan untuk menunjang dalam penelitian sebagai mana kita ketahui, bahwa dalam melaksanakan penelitian diperlukan beberapa sumber sebagai kelengkapan informasi yang bisa diakui kebenarannya. Maka dari itu peneliti akan memaparkan beberapa studi pustaka yang digunakan pada penelitian sebagai berikut.

- a. Saepudin, A. (2015). *Metode Pembelajaran Tepak Kendang Jaipongan*
- b. Saepudin, A. (2013). *Garap Tepak Kendang Jaipongan dalam Karawitan Sunda*. BP ISI Yogyakarta.
- c. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- d. Widjaya, A. S. (2006). *Benjang Dari Seni Terbangun ke Bentuk Seni Beladiri dan Pertunjukan*. Bandung: Panitia Festival Benjang Anak
- e. Nano, Warnika. (1983). *Pengetahuan Karawitan Sunda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

- f. Soepandi. (1980). *Dasar-Dasar Teori Karawitan*. Bandung: Proyek Pengembangan Kesenian Indonesia.

3.3.5 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengambil suatu peristiwa yang berupa video dan foto yang ada di lapangan. Dokumentasi ini sebagai pengkajian data yang nantinya bisa dijadikan bahan materi agar data yang terkumpul sesuai materi yang dalam penulisannya bisa tersusun secara terstruktur sesuai tujuan penelitian.

Dokumentasi dalam hal ini sangat membantu peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkak Katineung. Data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian diabadikan dengan cara direkam, dicetak dan ditulis secara baik dan benar sebagai bukti dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam aspek dokumentasi.

3.3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data setelah semua data terkumpul seperti, catatan rekaman audio dan video, serta gambar-gambar. Selanjutnya, dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan dan mengumpulkan data-data berdasarkan jenis data dan hasil penelitian
- b. Melakukan penyesuaian dan perbandingan antara hasil data yang didapat dari lapangan dengan literatur yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari pengolahan data dalam bentuk laporan dan tulisan.

3.3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam buku Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogdan (2011: hlm 334) menyatakan bahwa.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dankedalaman wawasan yang tinggi. Melalui diskusi, maka wawasan penelitian akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam penelitian ini data yang direduksi berupa *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineng.

b. Display Data

Dalam penyajian karya dilakukan uraian singkat dari data yang telah direduksi. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang disajikan berupa pertunjukan seni *Topeng Benjang* secara khusus diarahkan pada *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineng.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Analisis data pada Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa berhubungan interaktif hipotesis, atau teori. Penyimpulan data ini berupa hasil temuan mengenai *tepak* kendang seni *Topeng Benjang* di Sanggar Rengkek Katineung Ujungberung Bandung.